

The Way

THE

Sanksi pelanggaran Pasal 113 Undang-undang no. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.

- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini, silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.

The Way

A JOURNEY TO FIND
THE REAL ME

@husnulispedia



THE Way

A JOURNEY TO FIND
THE REAL ME



Penulis:

@husnulispedia

Editor:
UMAR MAHENDRA

Desainer:
SENSE

Tata Letak:
MA'ARIF

Programer:
ANGGA



Penerbit:

GENTA GROUP PRODUCTION
GENTA HIDAYAH

Anggota IKAPI: No. 164/JTI/2015
Grha GMS. Jalan Perjuangan No. 1
Tambak Sawah, Waru - Sidoarjo

☎ : (031) 8677220

🌐 : www.genta-group.com

✉ : gentahidayah@gmail.com

📘 : Genta Hidayah

📷 : @gentahidayah

🐦 : @gentahidayah

Cetakan: Pertama, November 2020

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

The Way/Penulis, @husnulispedia;
Editor, Umar Mahendra. -- Sidoarjo : Genta Group Production, 2020.
152 hlm. ; 23 cm.

ISBN 978-623-235-154-7

1. Agama Islam -- Motivasi, dsb.

I. @husnulispedia.

II. Umar Mahendra

Prakata

WELCOME,

My

Travel
MATE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH, IKHWAN.

A *lhamdulillah*, segala puji bagi Allah ﷻ Yang Mahamemiliki kebesaran dan kemuliaan. Dari-Nya lah nikmat-nikmat yang tak terhitung banyaknya, lebih-lebih lagi nikmat berupa keimanan yang teguh. Dialah yang mencurahkan anugerah kepada kita dan kaum muslimin lainnya tanpa pengecualian di muka bumi ini. Mudah-mudahan kita memperoleh rahmat dan ridha-Nya.

Allah ﷻ Yang Mahamengasihi pun telah menganugerahkan kepada umat ini agama Islam yang diridhai-Nya dan mengutus manusia terbaik-Nya, Muhammad ﷺ kepada umat ini sebagai penerang jalan. Mudah-mudahan Allah ﷻ melimpahkan kepadanya shalawat, berkat, dan salam yang paling utama.

KATA BUKAN SEKADAR KATA. LANGIT, LAUT, BINTANG, POHON, AIR, JUGA TAK SEKADAR SESEDERHANA ITU.

Semoga kamu terbiasa dengan kalimat di atas karena, kenalin, Mahasiswi Sastra.

Yap, langsung aja perkenalan prodi, *hehe*, agar teman-teman tidak heran dengan pola-pola kata yang akan disampaikan berikut ini sebab anak sastra memang suka permainan kata. Mengotak-atik kata bukan untuk mengoyak arti aslinya, tapi untuk menjadikannya lebih bermakna, meluaskan inspirasi, dan agar kita belajar sama-sama bahwa kata bukan sekadar kata. Penulis harap dipahami seperti itu, *Bismillah*.

Jadi di buku ini kita akan berkomunikasi satu sama lain dengan panggilan **Biru** untuk penulis dan **Abror** untuk teman-teman pembaca. Alasan dan makna dari panggilan ini yaitu, Biru adalah konsep dari buku ini (*The Way*) bahkan juga buku pertama (*Faith Booster*) yang sama-sama berkonsep warna biru karena mengadaptasi warna media sosial *facebook* dan *twitter* yang tidak lain singkatannya pun sama dengan singkatan dari judul buku-buku ini. Biru adalah warna favorit penulis. Biru juga bermakna ketenangan dan kedamaian *which is* sedikit mendefinisikan diri yang agak introvet ini.

Biru juga warna yang dominan di alam semesta berkat laut dan langit, objek alam terluas yang membirukan bumi.


Biru juga representasi dari warna air dan udara yang merupakan zat terpenting untuk kehidupan.

Paling utama, Biru terinspirasi dari bahasa Arab yaitu kata dasar *Birrun* atau (jika menggunakan ma'rifah (ج) disebut) *Al-Birru* yang berarti kebaikan. Nah, arti dari nama asli penulis juga ke-

baikan. Husnul/ihsan/hasan, khair, ma'ruf, thayyib, shalih, itu semua artinya baik. Tapi makna kebaikan pada *Al-Birru* lebih dalam, sangat sakral, dan langsung terhubung kepada Allah ﷻ.

Dan panggilan Abror atau *Al-Abror* juga berasal dari kata *Birrun* yang artinya orang-orang yang berbuat baik sebab teman-teman *InsyaaAllah* merupakan orang-orang yang demikian. `Teman` juga biasa dipanggil `Bro`, kan? Jadi biar lebih santai, gimana kalau *Al-Birru* jadi Biru dan *Al-Abror* jadi Bro? Jadi selain mirip, punya filosofi makna yang banyak.





AL-BIRRU ADALAH KAWAN AL-ABROR. JADI...



THE WAY

Kebaikan adalah kawan orang-orang yang baik dan berusaha baik
Apapun yang terjadi, tetaplah baik.

Terjemahan & tafsir
Qs. 6-8: 34. Baca yuk. *Sweeter for you*

 18  57  

Oiya, Biru mau jelasin sedikit lagi alur perjalanan di buku ini. Iyalah, judulnya aja *The Way* (Jalan), kita bakal menjelajah bagai mendaki gunung, lewati lembah, membaca peta dalam wujud kata.

Jadi, gini. *Starter pack* kita adalah Al-Qur`an dan aplikasi tafsir Ibnu Katsir yang bisa di-*download* di HP. Tulisan berwarna abu-abu QS. 68:34 adalah representasi dari bentuk *tweet* sesungguhnya yaitu jam *tweet* tersebut di-*post*. Nah, Biru udah ngubah konsepnya jadi nomor dan ayat surah untuk Abror cek dan ricek Al-Qur`an sembari membaca buku ini. Dijamin

banget aplikasi tafsir Ibnu Katsir itu bermanfaat. Ini bukan *endorse* aplikasi ya, karena Biru nggak punya lisensi apalagi *founder*-nya. Kita *endorse* dalam rangka dakwah aja. *Oke, Bro?*

Psst, nama belakang penulis juga dari Bahasa Arab yang artinya harapan. Maka lengkap, pas, dan *matching*-lah sudah makna dari pola-pola kata ini. Nyusun konsep pola kata gini aja pusing banget, sih. Lagian nggak ada yang nyuruh, kenapa pengen nyusahin diri? **#curhat**.

Birrun, Al-Birru, Al-Abror, sebagai wujud mengharap banyak kebaikan. Biru dan Abror sebagai panggilan yang punya makna bahwa kita ingin semakin baik. Biru dan Abror harap seperti itu, *Bismillah*.

Terakhir. Semoga dengan buku ini, kita jadi menemukan jalan untuk kehidupan yang lebih manis. *The Way for Sweeter Life!*



“
Welcome to The Way,
Sweeter!
.....
See what happens if you
love *'ilm*, in the world and
the hereafter.
”



Daftar Isi

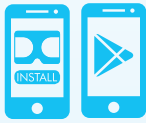
THE *Way* TRENDS

1	#First	Dapat apa?	1
2	#Amazing Qur'an	<i>Think is A Special Thing</i>	13
3	#Amazing Qur'an	<i>I'm In Love</i>	33
4	#Ada Why	Maka Ada Way	63
5	#Terima Kasih	Sudah Lahir Ke Dunia(Ku)	79
6	#Journey To Find	<i>The Real Me</i>	85
7	#Tips & Playlist	<i>Recommended Buat Kamu</i>	95
8	#The True	<i>Idols</i>	103
9	#This Is Love	Dan Kamu Tak Bisa Menghinggakannya	117

CARA INSTAL & PENGGUNAAN

QR ACTIVE

Unduh sekali, gunakan kapan dan di mana saja tanpa khawatir kehabisan kuota paket data.



1. Siapkan terlebih dahulu aplikasi QR Scanner (direkomendasikan aplikasi Google Goggles).



2. Scan QR Code pada sampul buku, pilih aplikasi dengan cara mengklik link aplikasi yang disediakan:

- Share Me: The Way
- Doa dan Dzikir
- Personality Test
- Kalkulator Zakat



3. Instal aplikasi yang diinginkan

Cara Penggunaan QR Active



1. Jalankan aplikasi. Pilih tombol "SCAN ME".



2. Arahkan kamera smartphone/tab pada QR Code yang diinginkan.



3. Pilih tombol "Back" pada smartphone/tab untuk kembali ke halaman sebelumnya.



4. Ulangi cara yang sama untuk memindai QR Code yang lain.



Dapat APA?

Pernah nggak, baca komen-komen *netizen*, “*First dapat apa?*” yang terngiang di berbagai postingan hits di media sosial? Dari sini bisa dilihat tiga hal, *gercep*-nya itu nulis komen pertama buat ngalahin ribuan komen yang akan datang, sukanya manusia sama hadiah, atau ngarepnya buat dapetin perhatian seseorang.

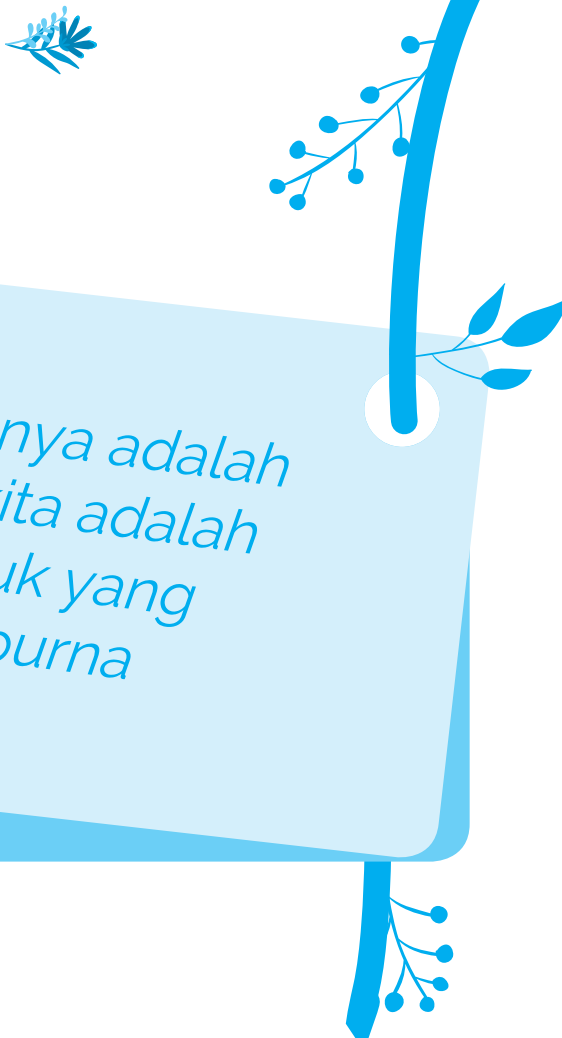
First comment. First impression. Ladies first. Itu adalah jenis frasa (gabungan dua kata atau lebih) yang sering kita dengar yang dikaitkan sama kata `first`. Apa lagi ya misalnya. Oh! *First sight. First love. Hwa*, itu mah “*frasaan*”!

FIRST DAPAT APA?

Kenapa judul bab ini demikian? Karena ada kata `first` yang bakal kita *kepo*, yang jadi pengantar di ambang pintu sebelum ketemu sama *the second, the next, until the last chapter*.

Sadar nggak sih kalau kita sering nemuin berkali-kali dalam Al-Qur'an bahwa manusia diminta untuk berpikir dan merenungi segala sesuatu yang telah Allah ﷻ ciptakan? Biar nanti jadi *se-baper* yang haqiqi, *baper* yang menggetarkan rasa dan *baper* menggerakkan raga. Buat apa? Buat makin semangat ibadah, biar makin bertakwa.

Sebelum bahas lebih lanjut tentang isi Al-Qur'an yang ngajak kita untuk berpikir, kita sedikit bicara dulu tentang kenapa emangnya kita harus berpikir.



Jawabannya adalah
karena kita adalah
makhluk yang
sempurna

SERPIHAN

Tentang *Kesempurnaan*

Manusia itu rapuh. 0,0001 detik aja Allah ﷻ ngelepasin kita dari penjagaan, karunia, dan kasih sayang-Nya, kita nggak mungkin sanggup. *Kamu nggak akan kuat.* Kita sadar diri bener-bener nggak ada apa-apanya tanpa Allah ﷻ, selalu butuh bergantung, dan meminta pertolongan hanya kepada-Nya.

Iyyaka nasta`iin.

Hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.

Kalimat ini familiar banget. Ayat dari surah yang dibaca setiap hari. Lantas pasti langsung teringat awal ayat ini, kan?

Iyyaka na`budu.

Hanya kepada-Mu kami menyembah.

Yap, menyadari bahwa diri ini selalu memerlukan Allah ﷻ, akan selalu selalu dan selalu memohon pertolongan-Nya, berarti yang harus kita lakukan adalah menyembah Allah ﷻ, beribadah kepada Allah ﷻ. Sebagaimana ayat ini nunjukin ibadah dulu, memohon pertolongan barulah setelahnya.